

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan *Integrated Reporting Framework*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Direksi, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur untuk sub sektor industri dasar dan kimia serta industri barang konsumsi yang listing di BEI dengan periode 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 20.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa Proporsi Komisaris Independen, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan *Integrated Reporting Framework*. Sedangkan hanya Jumlah Dewan Direksi berpengaruh Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan *Integrated Reporting Framework*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 sub-sektor manufaktur dan tidak menggunakan keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai Kadar Determinasi R (R^2) pada penelitian ini hanya sebesar 0,118 atau 11,8% yang berarti variabel independen Proporsi Komisaris

Independen, Jumlah Direksi, Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan secara menyeluruh terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan dengan *Integrated Reporting Framework*.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi perusahaan dan jumlah sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk semua industri yang ada di Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan agar menambah atau mengganti variabel lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.